

## BAB III

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

/.

A. Letak Geografi dan Demografi

## 1. Letak geografis

Secara geografis, masjid pusat pengembangan Islam Surabaya menempati sebuah bangunan di daerah sekitar pemancar TVRI dan pusat pengembangan Islam Surabaya. Tepatnya di jalan raya Dukuh Kupang nomor 122 Surabaya. Daerah tersebut termasuk wilayah kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya.

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Dukuh Kupang
- Sebelah Barat : Kelurahan Pakis
- Sebelah Selatan : Kelurahan Dukuh Pakis
- Sebelah Timur : Kelurahan Putat Gede

(lihat peta pada daftar lampiran)

Masjid pusat pengembangan Islam Surabaya di terletak pada tempat yang sangat strategis, karena jalan menuju ketempat itu mudah dijangkau, yaitu berada ditepi jalan raya Dukuh Kupang.

## 2. Demografi Masjid Pusat Pengembangan Islam Surabaya

Berdasarkan dokumentasi yang ada di kantor ta'mir masjid pusat pengembangan Islam Surabaya, jamaah shalat jum'at di masjid pusat pengembangan Islam Surabaya dimulai pukul 11.45 Wib, yang jumlah jamaahnya ± 250 orang laki-laki. Dalam penyampaian materi khutbah jum'at selama 60 menit, dengan materi ini secara langsung para jamaah masjid pusat pengembangan Islam Surabaya, sehingga dapat memperoleh ajaran-ajaran Islam.

Adapun petugas khutibnya diatur secara bergantian, untuk memperlancar pelaksanaan khotib yang bertugas tersebut, maka disusun dan dibentuk daftar khotib-khotib tetap yaitu khotib yang telah ditentukan oleh pengurus ta'mir masjid pusat pengembangan Islam Surabaya. Dengan diberikan jadwal pada waktu yang telah ditentukan.

Sesuai dengan data-data yang ada pada sekretaris takmir masjid pusat pengembangan Islam Surabaya, dapat dilaporkan sebagai berikut.

Bahwa yang telah terdaftar sebagai khotib tetap antara lain :

Tabel 2

Daftar Khotib dan Imam Sholat Jum'at di Masjid  
Pusat Pengembangan Islam Surabaya

TGL :	AGUSTUS	:	MATERI
2	Drs. Abdullah Nur	:	Kembali kepada Allah
9	Drs. HM. Ridwan BCHK	:	Bekal untuk mati
16	Drs. H. Hamdan Wahab	:	Perbaikilah akhlaq
23	Drs. Djoko Surono	:	Sholat tiang Agama
30	Drs. Mahfudin AL	:	Muslim yang utuh
TGL :	SEPTEMBER	:	MATERI
6	Drs. Supriyadi	:	Membentuk diri muslim
13	Drs. H. Harsono Adnan	:	Iman dan amal Sholeh
20	Drs. H. Moh. Farchan	:	Solidaritas Islam
27	Drs. Sholeh AZ	:	Kenakalan anak muda
TGL :	OKTOBER	:	MATERI
4	Drs. Hartoyo	:	Ingkarus sunnah
11	Drs. Mahmud Hamdan	:	Akhlaq Rasulullah SAW
18	Drs. H. Zainudin M	:	Kesatuan ummat
25	Drs. ABD. Madjid	:	Doga intisibadah

Sumber :Dokumentasi ta'mir Masjid PPI Surabaya 1996 dan

catatan kegiatan sholat Jum'at sekola SMP Gema 45 Surabaya. Tahun ajaran 1996-1997.

B. Struktur Organisasi Masjid PPI Surabaya dan Daftar nama Da'i Pengajian Rutin Hari Jum'at

Dari data dokumentasi ta'mir masjid pusat pengembangan Islam Surabaya diperoleh tentang struktur atau susunan organisasi.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini.

Tabel 3  
SUSUNAN PENGURUS

No.	N a m a	J a b a t a n
1.	Drs. H. Moh. Sobirin	Penasehat
2.	Drs. H. F. Rozy Syata	Penasehat
3.	Drs. H. Moh. Farchan	Ketua
4.	Drs. Madtadjib	Wk. Ketua
5.	Drs. Mahfuddin Aladib	Wk. Ketua
6.	Drs. Djoko Surono	Sekretaris
7.	Drs. Muchsinin	Wakil sekretaris
8.	Drs. Syaikul Ghulam	Bendahara
9.	Drs. Aris Suryadi	Wakil bendahara

Sumber : Dokumentasi Masjid PPI Surabaya tahun 1995

Tabel 4  
JADWAL PENGAJIAN RUTIN HARI JUM'AT

TGL :	AGUSTUS	METODE	MATERI	TEMPAT
9	H. Acmad Fatic M	Cerama	Tantangan bagi umat Islam	
16	H. Ali Suseno A	Tanya jawab	Rumah tang ga harmo - nis	
23	H. Kemes Achmad	Tanya jawab	Ikhlas da- lam ber- amal	Kantor
30	H. Abdul Hamid	Tanya jawab	Mencari ke puasan hi- dup	DPW Jawa Timur
TGL	SEPTEMBER	METODE	MATERI	
6	H. Acmad Fatic M	Tanya jawab	Ilmu dalam kehidupan manusia	
13	H. Ali Suseno A	Cerama	Memanafaat- kan akal pikiran	

TGL :	SEPTEMBER	METODE	MATERI	TEMPAT
20	H. Kemes Acmad	Cerama	Himbauan untuk generasi muda	
27	H. Abdul Hamid	Cerama	Penting- nya ke- rukunan	
TGL :	OKTOBER	METODE	MATERI	
4	H. Acmad Fatic M	Tanya jawab	Peranan Ilmu dalam ke- hidupan	Kantor DPW Jawa Timur
11	H. Ali Suseno A	Cerama	Orang- orang yang ji- had di jalan Allah	
18	H. Kemes Acmad	Tanya jawab	Menuju ruma tang ga bagia	

TGL            OKTOBER        :        METODE        :        MATERI        :        TEMPAT

25	H. Abdul Hamid	Tanya jawab	Hidup dan ujiannya	
----	----------------	----------------	--------------------------	--

Sumber : Dokumentasi PITI Cabang Surabaya tahun 1995 dan catatan peneliti yang terjun langsung mengikuti pengajian.

### C. Sejarah Berdirinya PITI Cabang Surabaya

Menurut hasil wawancara dengan salah seorang pengurus, bahwa keberadaan PITI Cabang Surabaya tidak terlepas dari DPW (Dewan Pimpinan Wilayah) PITI Jawa Timur. Kepengurusan Dewan Pimpinan Wilayah ini disahkan oleh DPP (Dewan Pimpinan Pusat) PITI di Jakarta pada tanggal 9 Maret 1988 dengan nomor SK 05/SK / DPP/III/1988 menjabat sebagai ketua yang dipercaya Bapak H. Moh. Yusuf Bambang Sujanto untuk masa bakti tahun 1988-1991.

Begitu DPW PITI Jawa Timur secara resmi mendapat pengesahan dari DPP PITI di Jakarta tahun 1988 langka pertama yang ditempuh adalah mendirikan DPC

PITI Surabaya.

Nampaknya, gayungan bersambut. Sejumlah warga Tionghoa yang beragama Islam maupun warga Muslim lain memberikan responsi hangat. Mereka bersepakat segera membentuk kepengurusan DPC PITI Cabang Surabaya.

Atas musyawarah beberapa aktivitas, diantaranya - nya H. Ali Suseno Andy, Fuad Soleh, Ali Zaman, Irene Ali, Agus Luqmanto SH, Ust. A Syaukani Ong. Ditunjuk lah H. Ali Suseno Andy sebagai formatur. Mereka sepakat pula menunjuk H. Ali Suseno Andy sebagai Ketua DPC PITI Cabang Surabaya pertama. Dia dibantu oleh Ali Zaman, Irene Ali, Agus Luqmanto, Fuad Soleh dan Ust. A. Syaukani Ong. Pengurus ini dilantik oleh DPW PITI Jawa Timur di gedung Wanita Jl. Kalibokor Surabaya pada awal tahun 1989. Mereka langsung menyewah sebuah rumah dikampung Seng sebagai sekretariat.

Langka awal dari pengurus DPC mengadakan pendataan anggota serta warga keturunan Tionghoa yang beragama Islam. Beberapa pengurus berusaha mengadakan pendekatan dengan pengurus Masjid Rahmad di Kampung Kuning dan masjid Al-Falah di Surabaya. Di kedua masjid inilah, seringkali terdengar berita pelaksanaan ikrar masuk Islam, khususnya bagi warga keturunan Cina.



Langka berikutnya adalah pembinaan ke Islaman anggota lewat khutbah jum'at dan lewat pengajian rutin bulanan yang berlangsung disekretariat. Mereka juga aktif memperkenalkan diri kesejumlah masjid di Surabaya. Kegiatan itu terus berlangsung ketika sekretariat DPC PITI Surabaya pindah dari kampung Seng ke Jl. Taman Kusuma Bangsa no. 1 Surabaya.

Ketika masa bhakti kepengurusan DPC PITI Surabaya periode 1989-1991 habis, diselenggarakanlah musyawarah anggota disekretariat, dihadiri sekitar 100 anggota PITI di Surabaya. Dari jumlah hadirin, 35 % diantaranya dari kalangan warga keturunan Tionghoa Muslim. Pada musyawarah tersebut, terbentuklah DPC PITI Surabaya 1991-1992 diketuai oleh Abdurrachman Tjin, dibantu oleh Ali Zeman, Irena Ali Ust. Drs. A Syaukani Ong dan sebagainya. Mereka sempat menyelenggarakan acara halal-bihalal yang cukup marak di Andhika Plasa pada tahun 1992.

Karena kesibukan bisnisnya H. Abdurrachman Tjin kemudian non aktif. Di masa vakum itu, diselenggarakanlah musyawarah oleh beberapa tokoh PITI di Surabaya, di pandu oleh DPW PITI Jawa Timur. Terpilihlah Ust Drs. A. Syaukani Ong melanjutkan masa kepemimpinan DPC PITI Surabaya yang agak vakum.

Periode ini sempat mengadakan silaturahmi yang diha

dihadiri banyak sekali undangan, sekaligus meramaikan pembukaan sebuah restoran Cina Muslim bernama Hobing Salam dilantai bawah THR Surabaya Mall Surabaya. Yang kebetulan pada saat itu peneliti ikut hadir sebagai undangan atas nama Forum Silaturrahim Remaja Masjid (FSRM) Jawa Timur.

Kemudian diikuti oleh peringatan Isra' Mi'raj di pusat pertokoan Pasar Atom, dihadiri tak kurang dari 3.000 hadirin, dengan penceramah Ust. Drs. A. Syaukani Ong dan H. Drs Turhan Badri dari Surabaya. Dipilihnya pasar Atom cukup beralasan, karena disinilah pusat perdagangan masyarakat Tionghoa - Muslim yang cukup potensial di Surabaya. Tak sedikit pedagang Tionghoa disini sudah memeluk agama Islam.

Ketika periode DPC PITI 1991 - 1992 habis diselenggarakanlah musyawarah anggota secara sederhana disekretariat DPW PITI Jawa Timur di Islamic Centre. Semua peserta musyawarah sepakat memilih H. Fauzan Adjie Chendra, saat itu menjabat sebagai bendahara I DPW PITI Jawa Timur, sebagai formatur.